ISSN 3123-2973
JURNAL PAJAK POPULIS
https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/populis
Volume 2 (1) 2026, 238 - 240

PENDAMPINGAN DAN PENGUATAN PENGETAHUAN AKUNTANSI UNTUK SISWA DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI DI SMKS AL AQSYAR BOGOR

Siti Ratna Sari Dewi[1], Mahwiyah[2], Ngatimin[3]
[1]Universitas Pamulang, [2] Universitas Pamulang, [3]Universitas Pamulang
Email: dosen02199@unpam.ac.id,

Article History: Received on 24 Juni 2026, Revised on 10 Juli 2026, Published on 20 Juli 2026

ABSTRACT

A poor understanding of basic accounting concepts and limited hands-on practice are major obstacles for Vocational High School (SMK) students in facing the demands of the industrial world. This Community Service (PKM) activity aims to improve the technical competence and work readiness of students at SMKS Al Aqsyar Bogor. Based on an initial survey, 65% of students experienced difficulty completing the basic accounting cycle. The program's implementation method is divided into two main focuses: production (technical training on journaling and financial reporting through a learning-by-doing approach) and management (strengthening transaction analysis and work readiness). Evaluation results through pre- and post-tests showed an average increase in conceptual understanding of 30%. This program has proven effective in restoring student confidence and providing a permanent module to support the continuity of learning at school.

***Keywords**: Accounting Knowledge, Student Competence, Work Readiness*.

ABSTRAK

Rendahnya pemahaman konsep dasar akuntansi dan minimnya praktik langsung menjadi kendala utama bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam menghadapi tuntutan dunia industri. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan kompetensi teknis dan kesiapan kerja siswa SMKS Al Aqsyar Bogor. Berdasarkan survei awal, 65% siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan siklus akuntansi dasar. Metode pelaksanaan program ini terbagi menjadi dua fokus utama, yaitu bidang produksi (pelatihan teknis penjurnalan hingga laporan keuangan melalui pendekatan *learning by doing*) dan bidang manajemen (penguatan analisis transaksi dan kesiapan kerja). Hasil evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test* menunjukkan kenaikan rata-rata pemahaman konsep sebesar 30% . Program ini terbukti efektif dalam memulihkan kepercayaan diri siswa serta menyediakan modul permanen untuk mendukung keberlanjutan pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Kompetensi Siswa, Kesiapan Kerja

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan (SMK) dituntut mampu mencetak lulusan siap kerja dengan keterampilan praktis mumpuni yang relevan dengan kebutuhan dunia industri modern. Dalam konteks ini, penguasaan ilmu akuntansi memegang peran vital sebagai sistem pengolah informasi keuangan yang krusial bagi pengambilan keputusan bisnis. Pembelajaran akuntansi yang efektif seharusnya tidak sekadar menitikberatkan pada penguasaan teori normatif, melainkan wajib diimbangi dengan intensitas praktik langsung agar siswa mampu menguasai siklus akuntansi secara utuh .

Namun, hasil observasi empiris dan *Forum Group Discussion* (FGD) bersama guru di SMKS Al Aqsyar Bogor mengungkap kesenjangan yang cukup lebar antara harapan industri dan realitas kelas. Setidaknya ditemukan beberapa permasalahan mendasar pada mitra,

antara lain :

1. Lemahnya Fondasi Konsep: Mayoritas siswa kesulitan memahami prinsip dasar debit-kredit serta pengklasifikasian akun .
2. Keterbatasan Kemampuan Analisis: Siswa gagal mengidentifikasi jenis transaksi keuangan secara tepat sehingga memicu kesalahan berantai pada siklus berikutnya.
3. Minimnya Praktik Langsung: Pembelajaran di kelas didominasi metode ceramah konvensional akibat keterbatasan alokasi waktu kurikulum .
4. Krisis Kepercayaan Diri: Ketakutan akan salah hitung memicu kepasifan siswa saat diberikan tugas mandiri .

Kondisi tersebut diperparah oleh keterbatasan pemanfaatan media simulasi atau piranti lunak akuntansi digital di sekolah. Menanggapi persoalan komprehensif ini, tim PKM Universitas Pamulang bersama pihak sekolah menyepakati program pendampingan intensif yang mengintegrasikan aspek pengetahuan teknis (*hardskill*) dan penguatan mental siap kerja (*softskill*).

METODE PELAKSANAAN

Program kemitraan masyarakat ini dilaksanakan dalam durasi 6 bulan menggunakan pendekatan partisipatif aktif dan aplikatif . Proses pelaksanaan dibagi menjadi dua bidang fokus utama untuk merespons kebutuhan mitra secara spesifik :

Fokus pada pemulihan kemampuan teknis pencatatan keuangan siswa lewat tahapan berikut :

1. Tahap Persiapan: Melakukan penyusunan modul panduan, lembar kerja simulasi kasus nyata, serta menyusun instrumen evaluasi (*pre-test*).
2. Tahap Pelatihan Teknis: Melaksanakan pelatihan intensif selama 2-3 hari yang mencakup penyampaian konsep debit-kredit, praktik analisis transaksi, penjurnalan umum, hingga penyusunan laporan laba-rugi, neraca, dan laporan perubahan modal.
3. B. Bidang II: Manajemen (Kesiapan Kerja & Evaluasi)
4. Fokus pada retensi pengetahuan jangka panjang dan pembentukan karakter kompetitif.
5. Tahap Pendampingan: Pendampingan personal berkelanjutan guna mengulas studi kasus akuntansi berbasis UMKM lokal demi melatih kemampuan berpikir analitis.
6. Tahap Evaluasi & Keberlanjutan: Mengukur efektivitas program melalui *post-test* berkala serta penyerahan modul permanen kepada guru fasilitator sekolah untuk direplikasi pada kurikulum tahun berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program PKM berjalan lancar berkat partisipasi aktif dari pihak manajemen sekolah yang memobilisasi 50 siswa kelas XI Akuntansi sebagai peserta utama.

Penguatan Kompetensi Teknis (Bidang Produksi)

Sebelum intervensi dilakukan, hasil *pre-test* menunjukkan skor rata-rata siswa hanya berada di angka 55 dari skala 100. Melalui penerapan metode *learning by doing* dan pengenalan studi kasus nyata, pemahaman konsep dasar mengalami lompatan signifikan. Sebanyak 80% siswa berhasil mencapai standar kelulusan internal dengan nilai diatas 75 pada uji kompetensi pasca-pelatihan. Kesalahan fatal dalam menentukan posisi debit dan kredit pada transaksi penyesuaian berkurang drastis berkat penggunaan alat bantu tabel simulasi yang interaktif.

Peningkatan Kepercayaan Diri dan Kesiapan Kerja (Bidang Manajemen)

Melalui skema pendampingan kelompok kecil yang suportif, atmosfer pembelajaran yang monoton berhasil diubah menjadi lebih dinamis. Hasil observasi kelas menunjukkan peningkatan partisipasi aktif siswa hingga mencapai 85%. Siswa tidak lagi canggung atau takut salah saat mempresentasikan hasil pengerjaan neraca saldo di depan kelas. Sebagai bentuk luaran manajemen, tim pengusul menyerahkan 1 paket modul panduan akuntansi dasar yang kini digunakan secara permanen oleh guru sekolah untuk menunjang aktivitas

belajar-mengajar mandiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi program Kemitraan Masyarakat di SMKS Al Aqsyar Bogor, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Program pendampingan ini berhasil memulihkan pemahaman konsep dasar akuntansi siswa secara signifikan, yang dibuktikan dengan **kenaikan rata-rata skor evaluasi sebesar 30%** (dari nilai rata-rata awal *pre-test* 55 menjadi target capaian kelulusan *post-test* >75).
2. Penerapan metode *learning by doing* dan pembelajaran partisipatif interaktif terbukti efektif memicu keaktifan siswa di kelas hingga mencapai 85%, sekaligus mengikis rasa takut salah serta menumbuhkan kembali rasa percaya diri siswa dalam menyusun siklus laporan keuangan secara mandiri .
3. Kerja sama tim pengusul dan mitra sukses menghasilkan luaran manajemen berupa modul panduan akuntansi dasar yang terstandarisasi, yang dapat digunakan oleh pihak sekolah secara permanen sebagai instrumen pembelajaran mandiri lanjutan berkelanjutan.

Saran

Demi keberlanjutan dampak positif program dan pengembangan kualitas lulusan ke depan, beberapa hal yang disarankan adalah:

1. Bagi Mitra (SMKS Al Aqsyar Bogor): Diharapkan guru fasilitator akuntansi dapat konsisten mereplikasi modul ajar dan metode interaktif yang telah dihibahkan ke dalam kurikulum pembelajaran harian di kelas, guna mencegah terjadinya retensi pengetahuan yang menurun pasca-kegiatan PKM selesai.
2. Bagi Tim Pengabdian Selanjutnya: Program pengabdian berikutnya direkomendasikan untuk meningkatkan skala materi dari akuntansi manual ke arah digitalisasi akuntansi (komputerisasi/aplikasi akuntansi). Hal ini sangat krusial mengingat keterbatasan fasilitas digital yang ada di sekolah saat ini dan tingginya tuntutan penguasaan teknologi pada industri modern .
3. Bagi Penguatan Dampak Kerja Sama: Perlu dirancang monitoring berkala pasca-kegiatan (misal 3 atau 6 bulan sekali) serta memperluas jalinan kemitraan hingga ke tahap uji sertifikasi kompetensi (seperti BNSP) demi menjamin keterserapan lulusan SMK di bursa kerja industri lokal secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pajak Penghasilan.

Republik Indonesia. 2022. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan

Undang-Undang No. 28 tahun 2007. Yang Mengatur Tentang Ketentuan umum dan tata Cara Perpajakan. Lembaran Negara RI Tahun 2007,No. 85. Sekretaris Negara. Jakarta.

Peraturan Pemerintah (PP). 2023. Nomor 58 Tahun 2023 tentang Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi